

## **ABSTRAK**

### **PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG**

**Rifki Rahminda Putra  
NIM. 1400403**

Situ Cigayonggong adalah danau buatan yang merupakan aset milik Desa Kasomalang Wetan yang pernah dimanfaatkan sebagai atraksi wisata oleh pihak swasta, namun dalam perkembangannya, pada awal tahun 2018 kegiatan wisata di situ ini terhenti dikarenakan masa kontraknya tidak diperpanjang dan kondisi situ ini pun sempat terbengkalai. Padahal Situ Cigayonggong memiliki potensi untuk dibuka kembali menjadi atraksi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep perencanaan atraksi wisata yang sesuai dengan potensi dan kendala yang ada di kawasan Situ Cigayonggong. Peneliti menggunakan teknik analisis tapak untuk memudahkan dalam merencanakan setiap aspek yang terhubung dengan perencanaan atraksi wisata. Berdasarkan hasil penelitian, zonasi yang dapat diterapkan menurut kondisi eksisting yang ada, dapat dibagi menjadi empat zona, yaitu zona inti, penyangga, pelayanan, dan zona kerjasama dengan masyarakat sekaligus pihak swasta. Semua potensi sumber daya yang ada di kawasan Situ Cigayonggong dapat direncanakan sebagai atraksi berbasis ekowisata dengan pembangunan fasilitas dan program aktivitas yang sesuai.

**Kata Kunci:** *Perencanaan, Atraksi Wisata, Analisis Tapak*

## **ABSTRACT**

### ***PLANNING OF TOURIST ATTRACTIONS IN SITU CIGAYONGGONG KASOMALANG WETAN VILLAGE, KASOMALANG, SUBANG***

**Rifki Rahminda Putra  
NIM. 1400403**

*Cigayonggong Lake is an artificial lake which is an asset owned by Kasomalang Wetan Village which was once operated as a tourist attraction by private, but in its development, in the beginning of 2018 the tourism activities there were stalled because of the contract period was not extended and the situation was neglected. Whereas Situ Cigayonggong has the potential to be reopened as a tourist attraction. This study aims to develop a concept of tourist attraction planning that is in accordance with the potential and hindrances that exist in the Situ Cigayonggong area. Researcher used site analysis techniques to make it easier to plan every aspect that is connected to the planning of tourist attractions. Based on the results of the study, zoning that can be applied according to existing conditions can be divided into four zones, they are, the core zone, buffer zone, service, and cooperation zones with the community as well as the private sector. All potential resources that exist in the Situ Cigayonggong area can be planned as an ecotourism-based attraction with the development of appropriate facilities and activity programs.*

*Keywords:* Planning, Tourist Attraction, Site Analysis